

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh saat melakukan penelitian. Data – data tersebut mencakup sejarah, berdirinya MTsN Tunggangri, visi, misi dan tujuan berdirinya MTs, keadaan siswa serta keadaan sarana dan prasarana di MTsN Tunggangri.

1. Sejarah Berdirinya MTsN Tunggangri

Madrasah Tsanawiyah Negeri Tunggangri didirikan oleh Bapak H. Muhammad Sirath bersama Bapak Abdul Mutholib tahun 1961. Pada awal berdirinya lembaga pendidikan ini bernama Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP) yang ditempuh selama empat tahun yang bertempat di Dusun Ngrawan Desa Tunggangri Kalidawir Tulungagung, tanah milik Bapak H. Muhammad Sirath dengan berbekal tekad yang kuat dan kesabaran Bapak H. Muhammad Sirath mulai merintis lembaga pendidikan ini dengan dibantu Bapak Sudarso sebagai kepala sekolahnya yang pada waktu itu hanya ada tiga ruang belajar.

Dari tahun ke tahun selalu ada perkembangan, pada tahun 1966 sudah bisa menampung siswa sebanyak enam kelas (kelas 1, 2, dan 3 masing-masing terdiri dari 2 kelas). Pada tahun 1970 keadaan lembaga pendidikan Islam sangat bervariasi. Untuk penyeragaman sistem lembaga pendidikan Islam tersebut diprakarsai oleh Departemen Agama, maka diadakanlah pembaharuan dan penyederhanaan. Untuk tingkat dasar

diseragamkan menjadi MI (Madrasah Ibtidaiyah), untuk tingkat menengah pertama diseragamkan menjadi MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan untuk tingkat menengah ke atas di seragamkan menjadi MA (Madrasah Aliyah).

Pada bulan Maret 1968 penegerian MTsN Tunggangri dan yang menjadi kepala sekolah adalah Bapak H. Gufron Zamzami, yang pada saat itu mempunyai murid sebanyak 260 siswa. Pada tahun 1970 MTsN berubah menjadi MTsAIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri), perubahan ini hanya berjalan selama dua tahun akhirnya kembali lagi menjadi MTsN.

Pada tahun 1971, karena suatu dan hal lain, MTsAIN dipecah menjadi 2 lembaga yaitu MTsN Tunggangri dan MTs Aswaja (ahlussunnah Wal Jama'ah) Tunggangri, dengan pembagian 12 kelas untuk MTsN Tunggangri dan 6 kelas untuk MTs aswaja Tunggangri. Dengan pemecahan itu, kepala MTsN Tunggangri tetap dipegang oleh Bapak H. Gufron Zamzami, hingga perkembangannya mencapai akselerasi sampai jumlah siswa yang cukup signifikan.

Tahun 1991 kepemimpinan MTsN Tunggangri berpindah dari bapak H.Gufron Zamzami kepada Bapak Drs. H. Achmad Chalid (1991-2001). Selama kurun waktu tersebut jumlah siswa mengalami peningkatan hingga 1050 anak dan jumlah kelas menjadi 21 ruang. Tahun 2001 MTsN Tunggangri dipimpin oleh Bapak H. Anas Dhofir, S.Ag yang sebelumnya menjabat kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Karangrejo Tulungagung. Perkembangan jumlah siswa mencapai 1187 dengan jumlah kelas 27

ruang. Kepemimpinan bapak Anas Dhofir ini berlangsung sampai penghujung tahun 2006.

Estafet kepemimpinan MTsN Tunggangri setelah itu dipegang oleh Bapak Drs. H. Widji yang sebelumnya menjadi kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Aryojeding Tulungagung dengan jumlah siswa mencapai 1149 dan jumlah kelas 27 ruang. Pada bulan Januari 2008, kepemimpinan di MTsN Tunggangri diteruskan oleh Bapak Drs. H. Kirom Rofi'i, M.Pd.I. Setelah kepemimpinan selama kurang lebih 4 tahun banyak sekali kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh MTsN Tunggangri. Pada tahun 2011 ini kepemimpinan Drs. H. Kirom Rofi'i, M. Pd. I di gantikan oleh Drs. Khafi Nurudduja yang sebelumnya beliau memimpin di MTsN Rejotangan. Pada tanggal 4 Oktober 2011 diadakan acara serah terima jabatan kepala madrasah yang baru di MTsN Tunggangri.

2. Visi, Misi dan tujuan MTsN Tunggangri

a. Visi MTsN Tunggangri

Terwujudnya Madrasah yang berprestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ dengan dilandasi akhlakul karimah.

b. Misi MTsN Tunggangri

- 1) Melaksanakan pengembangan kurikulum.
- 2) Mengembangkan proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan dalam kompetensi lulusan.
- 4) Melaksanakan pengembangan SDM yang berakhlakul karimah.

- 5) Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan.
- 6) Melaksanakan pengembangan manajemen madrasah.
- 7) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan.
- 8) Melaksanakan peningkatan penilaian prestasi akademik.
- 9) Memaksimalkan pemanfaatan biaya pendidikan.

c. Tujuan MTsN Tunggangri

Setelah menyelesaikan belajar siswa diharapkan:

- 1) Memiliki landasan keimanan dan aqidah ahlu sunnah wal jama'ah yang kuat.
- 2) Berakhlakul karimah, berpengetahuan dan memiliki ketrampilan dasar yang cukup.
- 3) Dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Sarana Belajar Mengajar

Siswa MTsN Tunggangri sudah memiliki alat-alat belajar seperti buku, bolpoin, penggaris, dan lain-lain. Disamping sekolah juga menyediakan alat-alat yang dapat menunjang kegiatan sekolah seperti kapur tulis, penghapus, papan tulis, penggaris besar, alat peraga dsb. Alat-alat tersebut di dapat dari bantuan BP3 maupun pemerintah yang dapat digunakan secara efektif dan efisien.

B. Paparan Data

Paparan data penelitian ini disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Setelah peneliti melakukan penelitian di MTsN Tunggangri dengan instrument penelitian wawancara,

dokumentasi, dan observasi maka hasil yang didapat yaitu pembelajaran yang dilakukan di MTsN Tunggangri sebagian besar sudah menerapkan pembelajaran dengan media berbasis TIK, yang mana pembelajaran ini lebih dianggap efektif karena siswa lebih bisa aktif, cepat dalam menyerap pelajaran dan pembelajaran terkesan lebih menarik.

1. Pemanfaatan Komputer dalam Pembelajaran Fiqh di MTsN Tunggangri

Terkait proses pembelajaran yang dilakukan di MTsN Tunggangri waka kurikulum menuturkan bahwa:

Disini itu terdapat 2 macam kelas, kelas unggulan dan regular. Bedanya kelas unggulan dan regular itu pada fasilitas dan juga program pembelajarannya. Kalau di kelas unggulan fasilitas pada ruang kelas cukup memenuhi dengan adanya LCD dan ruang kelas ber-Ac kemudian ruang yang kondusif karena jumlah siswa dibatasi yaitu satu kelas maksimal 30 anak. Sedangkan pada kelas regular pembelajarannya ya hanya sekedar pembelajaran seperti biasa, tidak ada pelajaran tambahan dan juga siswa satu kelas yang maksimal mencapai 40. Semua kegiatan pembelajaran di MTsN dimulai pukul 07.00 dan untuk hari senin semua kelas melakukan upacara bendera pada jam 07.00 sampai jam 08.00 kemudian dilanjutkan KBM seperti biasa. Untuk kelas unggulan hari selasa sampai hari kamis masuk pukul 07.00 dan pulang pada jam 15.30, dikarenakan ada pelajaran tambahan pagi jam 07.00-08.00 tahfidzul qur'an dan sore jam 14.00-15.30 yaitu pelajaran tambahan tentang materi UN. Program sholat dilaksanakan ketika jam istirahat. Sedangkan pada kelas regular hari selasa sampai kamis masuk pukul 07.00 dan pulang pukul 13.40, dan untuk program sholat dhuha dilaksanakan pada jam 07.00-08.00 kemudian dilanjutkan KBM. Kemudian pada hari jum'at dan sabtu semua sama, yaitu masuk pukul 0700 dan pulang pada jam 11.00 untuk hari jum'at dan jam 12.00 untuk hari sabtu.¹

Pembelajaran merupakan suatu proses yang membutuhkan suasana yang menyenangkan. Sehingga, dengan atmosfer kelas yang menyenangkan, siswa pun akan bisa belajar dengan tenang dan semangat.

¹ Wawancara dengan waka kurikulum Bpk. Syahrul pada hari selasa 23 januari 2018 pukul 08.45

Semangat belajar siswa sangat menentukan keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya dibutuhkan alat atau media yang bisa menunjang kualitas sekaligus semangat belajar siswa agar mereka bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Pemanfaatan komputer perlu adanya dalam pembelajaran fikih, karena mata pelajaran fikih yang menyangkut ibadah baik yang berhubungan antara manusia dengan Allah SWT maupun manusia dengan sesama manusia. Bu Nur Hidayah salah satu guru Fikih menyatakan bahwa:

Pemanfaatan komunikasi dalam pembelajaran fikih menurut saya ya efektif karena pada materi fikih banyak yang perlu menggunakan proyektor untuk menampilkan video atau pemutaran film terkait dengan materi fikih. Karena fikih harus ada peragaan nyatanya biar siswa lebih cepat paham dan mudah mengingat.²

Menurut pendapat penulis berdasarkan data observasi, guru fikih mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Bapak Syahrul selaku waka kurikulum juga memaparkan bahwa:

Pembelajaran fikih dengan pemanfaatan komputer di MTsN Tunggangri ini sudah berjalan cukup baik tapi masih kurang maksimal. Baiknya yaitu guru sudah bisa pemanfaatan komputer dan internet dalam pembelajaran, kurang maksimal karena banayak guru yang sudah berumur kurang berminat untuk belajar pemanfaatana komputer dan internet. Juga perlu menyesuaikan dengan materi dan mata pelajaran. Sementara untuk guru yang diberikan jadwal mengajar di kelas unggulan, itu kebanyakan

² Wawancara dengan guru fiqih kelas 7 ibu nur hidayati selasa 23 januari 2018 pukul 12.30

guru yang masih muda jadi masih semangat membuat kreatifitas mengajar dengan memanfaatkan adanya proyektor dan LCD di kelas pada saat pembelajaran, tapi ya tidak setiap pertemuan, tetap menyesuaikan materi.³

Pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis teknologi komunikasi dan informasi memang bisa memberikan kemudahan ke guru dan siswa, namun semua itu tergantung dengan materi dan mata pelajaran yang cocok untuk diterapkan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Terkait materi yang cocok untuk pembelajaran dengan pemanfaatan komputer ini bapak zainur guru fikih MTsN tunggangri memaparkan sebagai berikut:

Pemutaran video ataupun tugas dari internet itu sebenarnya mendukung dalam pembelajaran, tetapi tidak semua materi bisa tersampaikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Contoh pada materi qurban, itu sangat cocok diputarkan video pada saat pembelajaran, karena nantinya siswa akan melihat secara langsung cara penyembelihan qurban dan materi dapat diterima dengan mudah dan siswa cepat paham. Karena audio visual itu mudah dan cepat diserap daripada visual atau audio saja. Contoh pada materi sholat berjamaah, lebih cocok pembelajarannya menggunakan ceramah dan demonstrasi.⁴

Hal tersebut didukung juga menurut pendapat dari bu Nur hidayah, guru fikih MTsN Tunggangri, beliau menjelaskan bahwa:

Fikih itu pelajaran yang berkaitan dengan ibadah, jadi sangat penting sekali terkait pemahaman materinya. Kalau saya hanya menyampampaikan materi sekedarnya tapi siswa tidak paham cara pengamalannya, ya itu tidak berhasil. Nha, untuk bisa memahamkan siswa, perlu digunakan metode yang efektif. Yaitu dengan metode gabungan didukung dengan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet, tapi pada beberapa waktu, guru

³ Wawancara dengan guru fikih kelas 7 ibu nur hidayati selasa 23 januari 2018 pukul 12.30

⁴ Wawancara dengan guru Mata pelajaran Fiqih kelas 8 bapak Zainur Raziqin pada hari kamis 23-11-2017

juga tetap menggunakan pembelajaran klasik. Itu semua tetap tergantung kesesuaian materi dengan medianya.⁵

Pemanfaatan media berbasis komputer dalam pembelajaran fikih seperti yang dipaparkan bapak zainur bahwa:

Untuk pemanfaatan komputer contoh pada materi puasa semester ganjil kelas 8. Pembelajarannya menggunakan media berbasis computer, yaitu saya putarkan video tentang manfaat puasa. Pada materi shodaqoh materi semester genap kelas 8 saya juga mencari video tentang shodaqoh yaitu video ust. Yusuf Mansur yang merupakan video terkait tentang pengalaman beliau ikhlas dalam bersedekah. Ini saya terapkan di kelas 8A, 8B, dan 8C. Pada awal pembelajaran saya menerangkan materi sedikit kemudian saya menampilkan video sebagai penjelas dari materi dan agar siswa bersemangat. Setelah video selesai diputar, siswa saya tugasi untuk menulis ringkasan atau menulis hasil yang didapat dari melihat video tadi.⁶

Peyesuaian media yang digunakan dalam proses pembelajaran fikih itu sangat perlu sekali, meskipun tidak semua materi pelajaran fikih dapat disampaikan dengan berbasis komputer dan internet. Terkadang guru juga menggunakan metode ceramah karena dirasa cocok dengan materi yang disampaikan. Jadi, gabungan antara metode klasik dan modern itu juga perlu dilaksanakan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Komputer selain dimanfaatkan untuk pemutaran video, juga dibuat untuk membuat ppt oleh guru. Guru membuat ppt untuk materi yang panjang agar terlihat praktis., ataupun materi yang membutuhkan keterangan gambar, kemudian gambarnya dikemas ke power point. Hal ini dijelaskan pula oleh bapak zainur, bahwa:

12.30 ⁵ Wawancara dengan guru fiqih kelas 7 ibu nur hidayati selasa 23 januari 2018 pukul

⁶ *Ibid*

Biasanya saya juga membuat power point untuk materi yang penjelasannya panjang, karena agar mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Dengan adanya power point, materi terkesan lebih menarik. Contoh pada materi zakat, itu kan keterangan tentang kadar zakatnya banyak, jadi saya tampilkan lewat ppt, yang materinya saya ambil dari buku ataupun browsing materi dari internet.⁷

Power point dipandang sebagai media yang menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, wana, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya.

2. Pemanfaatan Internet dalam pembelajaran fikih di MTsN Tunggangri

Pemanfaatan Internet dalam pembelajaran khususnya fikih itu sebenarnya sangat diperlukan, tetapi tidak lepas dari penyesuaian materi dan media yang tepat. Jika materinya cocok dengan pemanfaatan internet, maka pembelajarannya dapat tersampaikan dengan baik, mudah dan praktis serta menyenangkan. Menurut pemaparan dari bapak zainur berdasarkan pengalaman beliau dalam pengaplikasian pemanfaatan internet yaitu

Terkait pemanfaatan internet biasanya saya gunakan untuk tugas yang memerlukan browsing, terutama pada kelas unggulan yang fasilitasnya lebih mendukung. Tugasnya browsing materi disekolah menggunakan akses wi-fi yang disediakan dari sekolah. Materi yang menggunakan pemanfaatan internet itu materi yang penjelasannya dibuku belum terperinci, kemudian anak-anak ditugasi untuk mencari penjelasan lebih lanjutnya di internet. contoh pada materi zakat. Pada materi ini siswa saya tugasi mencari di internet pendapat para ulama' tentang kadar zakat fitrah. Kemudian hasil dari internet digunakan untuk melengkapi keterangan yang ada dibuku. Tindak lanjutnya kemudian siswa dibuat kelompok dan dipresentasikan didepan kelas. Contoh lain

⁷ Wawancara dengan guru Mata pelajaran Fiqih kelas 8 bapak Zainur Raziqin pada hari kamis 23-11-2017 pukul 11.00

yaitu pada materi sholat jum'at. Siswa ditugasi untuk membuat teks khotbah jum'at, tugas itu nantinya dikirim ke e-mailn saya, untuk yang belum mengirim bisa di print out. Respon siswa ketika saya memberikan tugas ini dapat diterima dan diikuti dengan baik.⁸

Teknologi yang semakin berkembang saat ini memang dapat memudahkan penggunaannya termasuk dalam dunia pendidikan, namun tidak dapat dipungkiri dampak negatif yang dapat muncul akibat teknologi yang sangat canggih ini. Siswa dapat dikenalkan dengan kecanggihan teknologi agar dapat mengenalkan siswa dengan dunia luar dan pengetahuan yang luas. Bukan berarti dengan cuma-cuma dan tanpa pengawasan hal ini dapat dilakukan, siswa tetap harus dalam bimbingan dan perhatian dari guru maupun orangtua karena terdapat dampak positif dan negatif didalamnya. Hal ini dikarenakan dunia maya yang sangat luas dengan menyajikan banyak informasi yang kita bisa mengakses apapun yang kita inginkan, dan informasi itu banyak yang membahayakan untuk siswa. Hal ini dijelaskan oleh bapak zainur bahwa:

Semakin pesatnya perkembangan informasi pada zaman sekarang, juga memberikan kelebihan dan kekurangan sendiri bagi guru maupun siswa. Saya merasa dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada zaman sekarang ini, akan menjadi berbahaya bila tidak ada pengontrolan, terutama pada siswa. Saya memang pernah memberikan tugas terkait internet yaitu mengirim tugas lewat e-mail dan mencari keterangan tambahan materi tentang zakat, itu semua tidak lepas dari pengontrolan saya ketika di sekolah. Ketika siswa mengumpulkan tugas tentang materi zakat, saya mengecek satu persatu kemudian saya meluruskan hasil pekerjaan mereka tentang kadar zakat menurut berbagai ahli agar mereka tidak laterlek hanya mengacu pada satu pendapat.⁹

⁸ *Ibid.*

⁹ Wawancara dengan guru Mata pelajaran Fiqih kelas 8 bapak Zainur Raziqin pada hari kamis 23-11-2017 pukul 11.00

Penggunaan internet memang memerlukan pengawasan dan bimbingan yang hati-hati dari guru dan dibantu orangtua supaya dalam penggunaannya tidak disalahgunakan. Dalam pengaksesan internet hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu : (1) Menggunakan waktu sebaik-baiknya. Ketika mengakses internet siswa harus benar-benar memanfaatkan waktu dengan baik, jika yang ditugaskan oleh guru sudah didapatkan dan dirasa sudah benar maka segera mengakhiri pencariannya di internet, kalau diteruskan nanti akan membuang waktu dan mengakses hal-hal yang tidak perlu. (2) Dalam memilih materi yang dicari, siswa harus teliti dan cermat sesuai yang diperintahkan oleh guru. (3) Dalam memilih sumber terkait materi yang dicari, siswa harus memilih sumber yang valid, sehingga perlu untuk bertanya kepada guru mana sumber valid yang patut dijadikan rujukan.

Jaringan *wifi* sudah tersedia di MTsN Tunggangri yang bisa dimanfaatkan oleh guru, karyawan dan siswa. Mereka tidak perlu membawa alat pengakses internet seperti modem. Mereka bebas mengakses internet dengan menggunakan *wifi* kapanpun tanpa harus membayar. Jaringan *wifi* ini dirasa sangat bermanfaat ketika pembelajaran dikelas, tapi pengaktifan *wifi* ini khusus untuk siswa penggunaannya dibatasi, yaitu hanya ketika ada tugas dari guru yang itu ada kontrolan dari guru dan ketika pelaksanaan UNBK. Cara pengaktifannya *wifi* sekolah yaitu tinggal mengaktifkan jaringan itu kemudian memasukkan password

yang sudah ditentukan. Menurut penjelasan dari bapak Zainur, beliau menuturkan bahwa:

Pemanfaatan akses wifi di MTsN Tunggangri sudah disediakan dari pihak sekolah. Ini bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di MTsN Tunggangri lebih mudah. Guru, karyawan maupun siswa bisa mengakses wifi ini dengan gratis untuk kepentingan proses pendidikan berlangsung.¹⁰

3. Kelebihan dan kekurangan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada mata pelajaran fikih di MTsN Tunggangri
 - a. Kelebihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada mata pelajaran Fikih di MTsN Tunggangri
 - 1) Materi lebih mudah dipahami dan diterima oleh siswa

Terkait pemanfaatan media berbasis TIK oleh guru fikih dalam pembelajaran, bapak Zainur, salah satu guru Mata pelajaran Fikih MTsN Tunggangri menjelaskan bahwa:

Penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini perlu digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran. Saya memanfaatkan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini untuk mempermudah dalam pembelajaran, anak-anak biar lebih mudah dalam memahami materi dan pembelajaran nantinya akan lebih hidup.¹¹

Guru Fikih dengan demikian sudah bisa menerapkan pemanfaatan media berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi dengan alasan bahwa pembelajaran lebih menarik dan siswa bisa dengan cepat memahami materi yang diajarkan. Dengan itu pula,

¹⁰ Wawancara dengan guru Mata pelajaran Fiqih kelas 8 bapak Zainur Raziqin pada hari kamis 23-11-2017 pukul 11.00

¹¹ Wawancara dengan guru Mata pelajaran Fiqih kelas 8 bapak Zainur Raziqin pada hari kamis 23 november 2017 pukul 11.00

suasana pembelajaran dikelas akan menjadi berbeda dibanding ketika menggunakan pembelajaran klasik saja. Hal ini dijelaskan pula oleh bapak Syahrul, waka kurikulum MTsN Tunggangri bahwa :

Pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi jelas lebih efektif dibanding pembelajaran model klasik. Karena pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif. Kalau pembelajaran klasik itu cenderung berpusat ke guru, contohnya dengan metode ceramah itu, kan yang berperan banyak guru, guru menjelaskan kemudian siswa hanya menyimak saja penjelasan dari guru.¹²

Model tradisional ini lebih menitik beratkan upaya atau proses menghabiskan materi pelajaran, sehingga model tradisional lebih berorientasi pada teks materi pelajaran. Guru cenderung menyampaikan materi saja, masalah pemahaman atau kualitas penerimaan materi siswa kurang mendapatkan perhatian secara serius. Metode pembelajaran modern berfokus pada siswa, dimana siswa dituntut aktif dan kreatif dalam proses kegiatan belajar mengajar, baik itu didalam ataupun diluar kelas. Sistem inilah yang mempercepat siswa lebih pintar karena sistem tersebut mengasah otak anak agar berfikir kritis untuk menyelesaikan suatu permasalahan-permasalahan, dan peran guru disini adalah hanya mendampingi dan mengarahkan apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan. Pembelajaran modern ini adalah salah satu hasil dari

¹² Wawancara dengan waka kurikulum Bpk. Syahrul pada hari selasa 23 januari 2018 pukul 08.45

pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang mengubah konsepsi dan cara berfikir manusia.

Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik, akan tetapi ia menjadi motivator, mediator, inovator, dan salah satunya yaitu menjadi fasilitator, makna dari fasilitator adalah memberi kemudahan. Guru sebagai fasilitator hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

Guru sebagai pendidik, harus terus menerus belajar dan berbenah untuk meningkatkan kompetensi gurunya. Guru dituntut sebagai pendidik yang kreatif. Sebuah ide kreatif seorang guru sangat diperlukan untuk dapat mengubah situasi pembelajaran menjadi menarik dan efektif sekaligus mengajak siswa lebih aktif. Jika saat ini adalah era teknologi digital, ada kemungkinan ide pembelajaran yang kita kembangkan adalah lebih banyak berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi karena secara mayoritas siswa akan lebih tertarik menghadapi sesuatu yang *up to date*. Kenyataan yang terjadi pada zaman sekarang yang menuntut guru untuk melakukan banyak inovasi terutama dalam metode pembelajarannya agar dapat mengikuti perkembangan zaman dengan baik dalam hal yang positive pula. Karena itulah penguasaan serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

dalam pembelajaran sangatlah berperan dalam mendukung usaha-usaha guru diatas.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila para murid dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh guru secara mudah. Maka dari itu diperlukan adanya penguasaan materi yang baik dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung dan tepat terhadap materi. Sehingga antara guru dan murid akan merasa saling diuntungkan karena guru akan mudah dalam mengajar dan murid akan mudah menerima materi yang disampaikan. Pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini membawa banyak keunggulan jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode klasik. Tentu saja ini menjadi sebuah warna baru bagi murid dalam mengikuti pembelajaran. Zainur Roziqin selaku guru Fiqih MTsN Tunggangri menjelaskan bahwa:

Pembelajaran yang saya terapkan dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi ternyata lebih disukai dan diminati anak-anak. Karena hal tersebut dapat memberikan warna dan suasana baru bagi mereka dalam pembelajaran yang tidak mereka temui pada pembelajaran klasik. Pembelajaran seperti ini saya rasa lebih efektif dan memudahkan untuk guru, karena guru dapat dengan mudah menyampaikan materi dan timbal baliknya siswa merasa senang dan memperhatikan materi yang saya sampaikan. Jadi pembelajaran dengan pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan lebih berhasil daripada yang hanya menggunakan media klasik saja.¹³

¹³ Wawancara dengan guru Mata pelajaran Fiqih kelas 8 bapak Zainur Raziqin pada hari kamis 23-11-2017 pukul 11.00

Kelebihan dari penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi inilah yang lebih disenangi oleh guru maupun siswa. Dengan ini nantinya mereka akan termotivasi untuk semakin canggih dalam penguasaan media berbasis internet dan komputer ini, mengingat semakin pesatnya perubahan dan pembaruan dalam dunia teknologi itu sendiri yang juga berimbas pada perkembangan kemajuan pemanfaatan media berbasis komputer dan internet.

2) Memudahkan dalam pembelajaran

Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangat penting bagi para guru agama islam dalam menunjang proses pembelajaran yang mencakup pemberian tugas-tugas kepada peserta didik. Hal ini karena media komputer dan internet memberikan banyak kelebihan dalam menunjang proses pembelajaran. Hal ini dijelaskan pula oleh bapak zainur selaku guru fikih MTsN Tunggangri bahwa:

Pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangatlah penting dan berguna dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh kemudahan yang saya rasakan ketika menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi adalah ketika saya memberikan tugas mengerjakan di online kemudian saya suruh kirimkan lewat e-mail dan siswa sangat mengikutinya dengan antusias, saya cukup membuka e-mail untuk mengoreksi hasil tugas dari peserta didik, sangat efisien untuk mengirit waktu.¹⁴

Pernyataan pak zainur diatas diperkuat juga dengan pendapat dari bapak Syahrul selaku wakil kurikulum MTsN Tunggangri, beliau menyatakan:

¹⁴ Wawancara dengan guru Mata pelajaran Fiqih kelas 8 bapak Zainur Raziqin pada hari kamis 23-11-2017 pukul 11.00

Pemanfaatan media berbasis internet akan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan tugas kepada siswa lewat pemanfaatan internet, contohnya dengan e-mail. Pemberian tugas seperti ini akan lebih mengefektifkan waktu guru karena tidak harus semua tugas diberikan di dalam kelas pada saat pembelajaran. Hal ini juga nantinya dapat melatih siswa agar tidak gaptek pada perkembangan teknologi.¹⁵

Hal tersebut juga didukung oleh Choirunnisa aida nur 'aini

salah satu siswi kelas 8A yang menuturkan sebagai berikut:

Saya pernah diberikan tugas untuk membuat cerita tentang pengalaman saya ketika bersodakoh. Tugas itu di ketik dan diberikan waktu 1 minggu dan dikerjakan dirumah kemudian kalau sudah dikirimkan lewat e-mail siswa sendiri-sendiri ke e-mailnya pak zainur. Karena tugas ini saya mulai membuat e-mail dan mulai bisa mengoperasikan. Menurut saya ini mudah karena tidak harus menulils banyak di lembaran dan juga tidak mengganggu jam pelajaran disekolah. Saya rasa hal ini cukup bermanfaat bagi siswa agar tidak gaptek.¹⁶

Siswa lain dari kelas 8B Isa anshori juga menuturkan hal yang serupa. Dia sependapat dengan aida yang merasa terbantu dengan adanya tugas ini yang dirasa tidak memberatkan kalau harus mengirim lewat e-mail. Penggunaan media internet dalam penugasan terhadap siswa sisiwi ternyata mendapat respon yang baik. Karena mereka merasa setidaknya dapat belajar bagaimana pemakaian e-mail. Bagi guru pun juga memudahkan karena tidak menyita jam pelajaran ketika disekolah. Jadi tugasnya tetap bisa berjalan dan pembelajaran tidak terganggu juga.

¹⁵ Wawancara dengan waka kurikulum Bpk. Syahrul pada hari selasa 23 januari 2018 pukul 08.45

¹⁶ Wawancara dengan salah satu siswi bernama Choirunnisa aida nur 'aini kelas 8A pada hari selasa 23 januari 2018 pukul 10.30

3) Kelas menjadi kondusif

Teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan guru dalam mengajar akan memberikan stimulus kepada siswa untuk belajar dan menciptakan kelas yang kondusif dan terkontrol. Pemanfaatan media ini membuat guru tidak monoton, terpaksa untuk menjelaskan suatu materi dari A sampai Z, sehingga siswa pun terpaksa mendengarkan saja apa yang dijelaskan guru. Ia memberikan ruang bagi siswa untuk tidak hanya menggunakan indra pendengaran tapi juga melibatkan penglihatan dan sebagainya, mengajak siswa menggunakan rasa, dan mencoba melakukan kegiatan yang akan membentuk pengalaman-pengalaman belajar. Salah satu siswi kelas 8B Difara agustina menjelaskan bahwa:

Ketika saya diajar dengan ada pemutaran film pada materi shodaqoh, suasana kelas menjadi lebih kondusif, tenang, dan aktif. Siswa memiliki sikap tenang untuk menerima pelajaran dan respon siswa yang aktif ketika guru menjelaskan apa isi videnya itu.¹⁷

b. Kekurangan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Fikih Di MTsN Tunggangri

1) Perlunya perlengkapan yang memadai

Pembelajaran menggunakan media berbasis komputer pastinya membutuhkan perlengkapan yang banyak. Ketika pembelajaran menggunakan ppt ataupun pemutaran video itu memerlukan laptop, LCD, dan proyektor, kadang ada tambahan

¹⁷ Wawancara Difara Agustina siswi kelas 8B pada selasa 23 januari 2018 pukul 10.00

lagi menggunakan sound agar suara terdengar dengan jelas. Berdasarkan wawancara dengan bapak syahrul selaku waka kurikulum menjelaskan bahwa:

Terkait dengan pengadaan sarana prasarana di MTsN Tunggangri, lab. Komputernya ada 1, tapi komputernya ada sekitar 100 karena di madrasah ini sudah menerpkan UNBK dan membutuhkan komputer yang banyak. Kemudian juga di kelas unggulan, fasilitasnya sudah lengkap. Disana ruang kelas dilengkapi LCD, proyektor, sound yang dipasang di pojok atas 2, kelas ber-ac dan juga meja siswa yang di setting meja individu. Hal ini untuk menunjang pembelajaran yang berbasis media teknologi dan informasi dan memfasilitasi guru untuk menggunakan pembelajaran yang modern.¹⁸

2) Membutuhkan biaya yang cukup mahal

Salah satu indikator sekolah yang maju yaitu dinilai dari kelengkapan sarana prasarananya. Sekolah yang memiliki sarana prasarana yang lengkap, tentu akan menunjang sekali untuk kemajuan dalam prses pembelajaran. Untuk melengkapi sarana pasarana lembaga sekolah, tentu membutuhkan anggaran biaya yang cukup banyak. Terkait dengan hal ini waka kurikulum yaitu bapak sahrul menjelaskan bahwa:

Perlengkapan sarana prasarana di MTsN Tunggangri ini terus dikembangkan. Dari tahukemarin yang semula komputer hanya bisa digunakan untuk 1 kelas saja ketika UNBK, tahun ini kami membeli komputer yang cukup untuk 2 kelas ketika pelaksanaan UNBK. Pengadaan LCD dan proyektor juga kami tambah, tapi belum semua kelas bisa dipasang karena tigkat kemanan kelasnya masih belum semua yang di benahi. Untuk mewujudkan sarana prasarana yang mecukupi tersebut, kami tentunya membutuhkan anggaran biaya yang cukup banyak, juga untuk pemasanga Wi-Fi di

¹⁸ Wawancara dengan waka kurikulum Bpk. Syahrul pada hari selasa 23 januari 2018 pukul 08.45

sekolah ini, itu juga tiap bulannya menghabiskan biaya yang layan banyak. Tapi semoga tahun depan semua kelas bisa terpasangi LCD dan proyektor untuk menunjang pembelajaran dan menambah komputer yang digunakan pada saat UNBK.¹⁹

3) Menyita waktu

Terkait kelemahan penggunaan media berbasis komputer dalam pembelajaran fikih bapak zainur menuturkan bahwa:

Ketika saya mengajar menggunakan media berbasis komputer contoh dengan pemutaran video, itu kan membutuhkan banyak perlengkapannya. kalau dikelas unggulan mudah saja, semua sudah tersedia dan saya tinggal menyiapkan videonya. Beda hanya pada kelas reguler, yang kelasnya belum terfasilitasi seperti kelas unggulan. Nah, ketika dikelas reguler saya membawa laptop, kabel, dan juga proyektor kadang saya juga membawa sound kecil agar suara terdengar jelas, proyekturnya ini saya bawakan dari meminjam di kantor yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Proyektor ini sengaja tidak dipasang karena jika sewaktu-waktu ada yang membutuhkan dan meminjam. Terkadang saya meminta bantuan siswa untuk mebawakan proyektor ataupun soundnya. Sesudah sampai dikelas saya harus memasangnya satu persatu dan itu membutuhkan waktu yang cukup lama. Inilah salah satu kelemahan yang saya rasakan ketika saya mempraktekkannya di kelas reguler.²⁰

4) Tidak semua guru bisa mengaplikasikan pemanfaatan komputer dan internet dalam pembelajaran

Guru dituntut untuk mempunyai kreatifitas yang baru ketika menggunakan media berbasis komputer dan internet, karena nantiya dapat memberikan warna baru dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya media berbasis teknologi dan informasi sedikit menyulitkan guru. ketika guru tidak tlaten belajar nantiya juga

¹⁹ *Ibid.*,

²⁰ Wawancara dengan guru Mata pelajaran Fiqih kelas 8 bapak Zainur Raziqin pada hari kamis 23-11-2017 pukul 11.00

akan mengalami ketertinggalan. Guru zaman sekarang mempunyai tuntutan untuk bisa menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi, karena dari mulai kurikulum yang berlaku sekarang sudah kurikulum maju yang memerlukan penggunaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. K 13 merupakan kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sikap sopan santu dan disiplin yang tinggi. Bu Nur hidayah selaku guru fikih mtsn tunggangri menjelaskan bahwa:

Pembelajaran fikih yang saya lakukan sudah mengikuti kurikulum 2013 karena itu ya memang sudah tuntutan. Saya termasuk golongan guru yang sudah tua, tentu merasa sangat kesulitan untuk mengikutinya secara maksimal, ya semampunya saya saja. Saya juga menyadari pentingnya pemanfaatan media berbasis teknologi informasi ini, saya juga pernah menggunakannya tapi jarang, karena ya itu sulit untuk bisa mengikuti secara penuh pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.²¹

5) Siswa kurang perhatian pada pelajaran

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat pun kadang juga masih mempunyai kekurangan, yaitu kondisi kepribadian siswa yang kurang mendukung. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Choirunnisa aida bahwa:

²¹ Wawancara dengan guru fiqih kelas 7 ibu nur hidayati selasa 23 januari 2018 pukul 12.30

Ketika pelajaran fikih yang diputarkan video, itu semua murid senang dan dapat memperhatikan pelajaran dengan baik, tapi kadang juga ada teman saya yang bangkunya dibelakang itu ngobrol sendiri ketika diputarkan video, ada yang mengantuk karena jamnya fikih itu pas siang jam 11, jadi ada yang capek kemudian diputarkan video malah merasa enak dan ketiduran.²²

Pendapat tersebut sesuai juga dengan pernyataan dari M. Isa

Anshori siswa kelas 8B, dia mengatakan bahwa:

Peajaran fikih materi shodaqoh itu pernah di putarkan videonya ust. Yusuf manshur, ya menarik karena kelas menjadi tidak bosan. Tapi, saya pas ditengah-tengah pemutaran video, saya tiba-tiba tertidur karena saya waktu itu pas capek dan saya kurang memahami apa isi video itu karena saya tidak memperhatikan, tapi kemudian diakhir pembelajaran pak zainur sedikit menjelaskan ulang tentang materinya itu tadi.²³

C. Temuan Penelitian

1. Pemanfaatan Komputer dalam Pembelajaran fikih di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Pembelajaran merupakan suatu proses yang membutuhkan suasana yang tenang, dan menyenangkan. Dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya interaksi yang baik antara guru dan murid agar materi yang disampaikan dapat mudah ditangkap oleh peserta didik dengan menyesuaikan materi yang cocok untuk disampaikan.

Pembelajaran fikih di MTsN Tunggangri sebagian sudah mengimplementasikan pembelajaran yang berbasis komputer. Guru menggunakan media berbasis komputer didalam kelas dengan tujuan untuk menambah daya pemahaman siswa terhadap materi ajar dari guru.

²² Wawancara dengan salah satu siswi bernama Choirunnisa aida nur 'aini kelas 8A pada hari selasa 23 januari 2018 pukul 10.30

²³ M. Isa Anshori siswa kelas 8B pada hari selasa 23 januari 2018 pukul 11.45

Dengan pemanfaatan komputer dalam pembelajaran ini guru juga akan terbantu dalam penyampaian materi ke siswa. Para siswa menggunakan media berbasis komputer sebagai alat bantu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta untuk memenuhi tugas yang diberikan guru. Guru menyampaia pelajaran dengan menggunakan inovasi baru yaitu dengan membuat power point ataupun memutar video yang sesuai dengan materi untuk menambah semangat dan motivasi belajar siswa.

Penggunaan komputer sebagai media dalam pembelajaran fikih ini bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami pengajaran agama. Akhirnya media komputer memang pantas digunakan oleh guru PAI, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian *integral* dalam sistem pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu lancarnya bidang tugas yang diemban untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas peserta didik.

2. Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran fikih di MTsN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

Kehadiran internet dalam proses pembelajaran, merupakan suatu hal yang mutlak dan sudah merupakan kebutuhan. Sebagai suatu kebutuhan, maka kehadiran internet pada dasarnya sangat membantu dunia pendidikan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih

kondusif dan interaktif. Dimana para peserta didik tidak lagi dihadapkan dengan situasi yang lebih konvensional, namun mereka akan sangat terbantu dengan adanya metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek pemakaian lingkungan sebagai sarana belajar.

Pemakaian internet di MTsN Tunggangri dalam pembelajaran fikih sudah berjalan baik. Adanya jaringan *wifi* yang bisa diakses untuk browsing materi ataupun tugas untuk memudahkan siswa ataupun guru dalam mendukung proses pembelajaran. *Wifi* di MTsN ini bisa diakses kapanpun dan dimanapun selama di area sekolah, tapi untuk dapat mengaksesnya harus mendapatkan sandi. Untuk kalangan siswa, pemakaian *wifi* dibatasi hanya untuk waktu tertentu. Sedangkan untuk guru dan karyawan bisa kapanpun mengakses *wifi* untuk kepentingan pembelajaran di MTsN Tunggangri ini.

Pemberian tugas berbasis internet juga sudah diteapkan di MTsN Tunggangri. Guru memberikan tugas dengan memanfaatkan e-mail agar siswa tidak gaptek dalam perkembangan teknologi. Hal ini bertujuan agar siswa bisa berlatih dalam pemanfaatan internet untuk hal yang positif dan agar tidak menyita waktu pembelajaran di kelas.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada mata pelajaran fikih di MTsN Tunggangri

Diantara kelebihan pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yaitu lebih bisa mengefisienkan waktu karena tugas yang di berikan kadang lewat internet,

jadi tidak menyita banyak jam pelajaran disekolah. Yang kedua, yaitu pembelajaran dengan pemanfaatan komputer itu lebih banyak diminati dan disukai oleh siswa karena mereka merasa ada suasana baru yang membuat mereka bersemangat. Yang ketiga, suasana kelas lebih kondusif .

Sedangkan kekurangan dalam pemakaian media berbasis teknologi informasi dan komunikasi yaitu (1) pengadaan perlengkapan yang kurang memadai, contoh ketika di kelas reguler belum semuanya dipasang proyektor. (2) Sebagian siswa yang rata-rata duduknya di bangku belakang mereka kurang memperhatikan, ada yang tidur, mengobrol dengan temannya ada yang lainnya.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media komputer dan internet memang begitu lengkap dan mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran akan tetapi kurangnya waktu untuk menyampaikan hal tersebut perlu diperhatikan.